



Pengaruh Media *Podcast* dalam Menyampaikan Materi Akhlak Mulia di RA Al Hikmah

Rasmin^{1*}, Rachmawati², Reny³

¹RA Al Hikmah

²RA Al Ikhlah Junior Club

³RA Ishlahul Ummah Karang Anyer

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Podcast, Akhlak Mulia, Pembelajaran Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas

Korespondensi

E-mail : rasminmimin2004@gmail.com

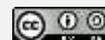
A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *podcast* dalam menyampaikan materi akhlak mulia kepada siswa RA Al Hikmah. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *podcast* secara signifikan meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak pada siswa. Pada siklus pertama, hanya 45% siswa yang memahami materi, namun setelah perbaikan metode pada siklus kedua, angka tersebut meningkat menjadi 75% siswa. Peningkatan ini didukung oleh strategi tambahan, seperti penggunaan gambar pendukung, permainan peran, dan keterlibatan orang tua. Teori Bruner dan Vygotsky menguatkan temuan ini, menunjukkan bahwa pengalaman belajar berbasis audio dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak. Dengan demikian, *podcast* dapat menjadi media inovatif dalam pembelajaran akhlak mulia bagi anak usia dini.

Abstract

This study aims to analyze the influence of podcast media in delivering noble character education to students at RA Al Hikmah. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The findings indicate that the use of podcasts significantly enhances students' understanding and application of moral values. In the first cycle, only 45% of students comprehended the material, but after methodological improvements in the second cycle, this number increased to 75%. This improvement was supported by additional strategies, such as using visual aids, role-playing, and parental involvement. The theories of Bruner and Vygotsky reinforce these findings, demonstrating that audio-based learning experiences can enhance children's engagement and comprehension. Thus, podcasts can serve as an innovative medium for character education in early childhood learning.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, penggunaan media berbasis teknologi dalam pendidikan semakin berkembang pesat, termasuk dalam pembelajaran akhlak mulia di tingkat Raudhatul Athfal (RA). Anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang unik, di mana mereka lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat audio-visual dan interaktif. Salah satu media yang mulai banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah *podcast*. *Podcast* merupakan media berbasis audio yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran akhlak mulia,

penggunaan *podcast* dapat menjadi alternatif yang menarik untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak sejak dini.

Pentingnya pendidikan akhlak mulia dalam kehidupan anak usia dini telah ditekankan dalam berbagai penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika dan Suryadi (2021), pendidikan karakter yang ditanamkan sejak usia dini berpengaruh signifikan terhadap perkembangan moral anak di masa depan. Penelitian ini menunjukkan bahwa media berbasis teknologi dapat membantu dalam penyampaian nilai-nilai moral dengan lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan indera pendengaran yang lebih optimal dalam menerima pesan secara mendalam.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Fitriana et al. (2022) membahas efektivitas media audio dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai-nilai moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami konsep akhlak jika disampaikan dalam bentuk cerita atau kisah yang menarik melalui media audio. *Podcast*, sebagai salah satu bentuk media audio, memiliki potensi besar dalam menyampaikan materi akhlak dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak di RA.

Di RA Al Hikmah, pembelajaran akhlak mulia masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan yang terkadang kurang menarik bagi anak-anak. Metode ini sering kali membuat anak-anak merasa bosan dan kurang termotivasi dalam memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya media *podcast*, diharapkan dapat memberikan variasi dalam penyampaian materi akhlak, sehingga anak-anak lebih antusias dan mudah memahami nilai-nilai yang diajarkan.

Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Anwar (2020), anak-anak yang terpapar konten edukatif berbasis audio lebih cenderung mengingat dan menginternalisasi nilai-nilai yang disampaikan dalam jangka waktu lebih lama dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini karena mereka dapat mendengarkan kembali materi yang disampaikan kapan saja dan mengulang bagian yang dianggap penting, sehingga proses internalisasi nilai menjadi lebih efektif.

Media *podcast* juga memungkinkan guru dan orang tua untuk berkolaborasi dalam pembelajaran akhlak mulia. Orang tua dapat mendampingi anak saat mendengarkan *podcast* dan memberikan contoh nyata dari nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah dan Susanto (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter yang melibatkan peran aktif orang tua lebih efektif dalam membentuk kebiasaan positif pada anak.

Di samping itu, *podcast* memiliki keunggulan dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel. Anak-anak dapat mendengarkan materi kapan saja, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan pentingnya fleksibilitas dalam proses belajar mengajar, sehingga anak dapat belajar sesuai dengan ritme dan kenyamanan mereka sendiri.

Namun, meskipun memiliki banyak keunggulan, penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran akhlak mulia masih belum banyak diterapkan di RA, termasuk di RA Al Hikmah. Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis audio. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media *podcast* dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *podcast* dalam menyampaikan materi akhlak mulia di RA Al Hikmah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada anak usia dini.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran akhlak. Dengan adanya temuan dari penelitian ini, diharapkan RA Al Hikmah dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis *podcast* yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga pendidikan akhlak mulia dapat diterapkan dengan lebih baik sejak usia dini.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *podcast* dalam menyampaikan materi akhlak mulia di RA Al Hikmah. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan langsung dalam proses pembelajaran melalui serangkaian tindakan yang sistematis dan reflektif. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran akhlak mulia melalui media *podcast*.

Penelitian ini dilakukan di RA Al Hikmah, dengan subjek penelitian terdiri dari siswa kelompok B yang berusia antara 5-6 tahun. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pada usia ini, anak-anak sedang dalam tahap perkembangan moral yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Selain itu, guru yang mengajar mata pelajaran akhlak mulia juga akan berperan aktif dalam pelaksanaan tindakan untuk memastikan implementasi *podcast* berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus berlangsung selama tiga minggu. Pada siklus pertama, *podcast* yang berisi cerita-cerita tentang akhlak mulia seperti kejujuran, tanggung jawab, dan tolong-menolong akan diperkenalkan kepada siswa. Guru akan memutar *podcast* dalam sesi pembelajaran dan mengajak anak-anak untuk berdiskusi mengenai isi cerita setelah mendengarkannya. Selama proses ini, peneliti akan mengamati respon anak-anak terhadap materi yang disampaikan melalui media *podcast*.

Pada siklus kedua, metode pembelajaran akan diperbaiki berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Beberapa strategi tambahan akan diterapkan, seperti penggunaan pertanyaan interaktif, permainan peran berdasarkan cerita dalam *podcast*, dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak mendengarkan *podcast* di rumah. Evaluasi akan dilakukan dengan melihat sejauh mana pemahaman anak-anak meningkat serta bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan siswa selama pembelajaran menggunakan *podcast*, baik dari segi perhatian, keaktifan dalam diskusi, maupun respons mereka terhadap materi. Wawancara akan dilakukan kepada guru dan orang tua untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai efektivitas penggunaan *podcast* dalam pembelajaran akhlak mulia. Sementara itu, dokumentasi akan digunakan untuk mencatat perubahan perilaku siswa serta rekaman hasil pembelajaran dari setiap siklus.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada setiap siklus. Jika terdapat peningkatan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak mulia setelah menggunakan *podcast*, maka dapat disimpulkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan pembelajaran akhlak pada siswa RA Al Hikmah.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari siswa, guru, dan orang tua, sementara triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pengaruh *podcast* dalam pembelajaran akhlak.

Selain itu, dalam setiap siklus akan dilakukan refleksi bersama guru untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan penggunaan podcast. Jika ditemukan kendala seperti kurangnya perhatian siswa atau kurangnya pemahaman terhadap materi, maka strategi pembelajaran akan diperbaiki di siklus berikutnya agar lebih efektif.

Melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih menarik bagi anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dan lembaga pendidikan lainnya dalam menerapkan media podcast sebagai alat bantu dalam pembelajaran akhlak mulia.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan RA Al Hikmah dapat mengoptimalkan penggunaan *podcast* dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Jika penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, maka penggunaan media *podcast* dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode inovatif dalam pembelajaran akhlak di tingkat RA.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *podcast* dalam menyampaikan materi akhlak mulia di RA Al Hikmah. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak mulia oleh peserta didik setelah diterapkan pembelajaran berbasis *podcast*.

Pada siklus pertama, hasil observasi menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa (18 dari 30 siswa) menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan melalui *podcast*. Namun, hanya 45% siswa (13 siswa) yang mampu memahami dan mengingat nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam cerita. Beberapa siswa masih kesulitan memahami isi cerita karena terbatasnya pengalaman mereka dalam mendengarkan media berbasis audio. Selain itu, partisipasi dalam diskusi setelah mendengarkan *podcast* masih tergolong rendah, dengan hanya 40% siswa yang aktif mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan.

Berdasarkan refleksi dari siklus pertama, dilakukan perbaikan metode pada siklus kedua dengan menambahkan strategi interaktif, seperti menggunakan gambar pendukung, permainan peran, dan melibatkan orang tua untuk mendampingi anak mendengarkan podcast di rumah. Hasil siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 85% siswa (26 siswa) menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran menggunakan podcast, dan 75% siswa (23 siswa) mampu memahami serta mengingat isi cerita dengan baik. Partisipasi dalam diskusi juga meningkat menjadi 70%, menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam menyampaikan pemahaman mereka tentang nilai-nilai akhlak yang telah dipelajari.

Selain itu, wawancara dengan guru dan orang tua juga mengonfirmasi bahwa penggunaan podcast membantu anak-anak dalam memahami nilai-nilai moral dengan lebih baik. Orang tua menyatakan bahwa anak-anak lebih sering berbicara tentang cerita yang mereka dengarkan dan mencoba menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbagi dengan teman atau meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran akhlak mulia memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral oleh siswa di RA Al Hikmah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika dan Suryadi (2021), yang menyatakan bahwa media berbasis teknologi, termasuk *podcast*, mampu meningkatkan

efektivitas pembelajaran moral pada anak usia dini karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan fleksibel.

Menurut teori Bruner (1966) tentang pembelajaran berbasis pengalaman, anak-anak belajar lebih baik ketika mereka dapat menghubungkan materi dengan pengalaman konkret dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan *podcast* memungkinkan anak-anak untuk mendengar cerita yang menggambarkan situasi nyata, sehingga mempermudah mereka dalam memahami serta menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh Yusuf dan Anwar (2020) yang menemukan bahwa anak-anak yang belajar melalui media audio memiliki tingkat retensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Hal ini dikarenakan *podcast* memungkinkan siswa untuk mendengarkan ulang materi, memperkuat pemahaman mereka terhadap pesan moral yang disampaikan.

Peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi setelah mendengarkan *podcast* juga sesuai dengan teori *Vygotsky* (1978) tentang pembelajaran sosial, yang menekankan pentingnya interaksi dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, keterlibatan siswa dalam diskusi setelah mendengarkan *podcast* membantu mereka untuk memahami dan mengekspresikan nilai-nilai moral dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa *podcast* bukan hanya alat penyampaian informasi, tetapi juga mampu merangsang interaksi dan pemikiran kritis pada anak-anak.

Selain aspek kognitif, penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak melalui *podcast*. Studi yang dilakukan oleh Fadilah dan Susanto (2021) menunjukkan bahwa pendidikan karakter lebih efektif jika melibatkan peran aktif orang tua dalam membimbing anak-anak di rumah. Dalam penelitian ini, orang tua yang turut serta dalam mendampingi anak saat mendengarkan *podcast* melaporkan bahwa anak-anak lebih mudah mengingat dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan media *podcast*, terutama pada siklus pertama, di mana sebagian siswa masih kesulitan memahami cerita hanya melalui audio. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks anak usia dini, kombinasi antara media audio dan visual tetap diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media *podcast* merupakan metode yang efektif dalam menyampaikan materi akhlak mulia kepada anak usia dini, terutama jika dikombinasikan dengan strategi pembelajaran interaktif dan dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengeksplorasi berbagai bentuk media pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di RA.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris mengenai efektivitas *podcast* dalam pembelajaran akhlak mulia, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan media digital sebagai alat bantu pembelajaran moral bagi anak usia dini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran akhlak mulia di RA Al Hikmah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral oleh peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar, partisipasi dalam diskusi, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akhlak setelah penerapan media *podcast*. Pada siklus pertama, masih terdapat kendala dalam pemahaman materi akibat kurangnya pengalaman siswa dalam mendengarkan media berbasis audio. Namun, dengan perbaikan metode pada siklus kedua, seperti penggunaan gambar pendukung,

permainan peran, dan keterlibatan orang tua, efektivitas pembelajaran meningkat secara signifikan. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan bahwa media *podcast* bukan hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dalam membentuk karakter anak usia dini.

Hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran berbasis pengalaman oleh *Bruner* serta teori pembelajaran sosial oleh *Vygotsky*, yang menekankan pentingnya interaksi dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa media audio dapat meningkatkan retensi dan pemahaman siswa. Dengan demikian, penggunaan media *podcast* dapat dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran akhlak mulia di tingkat pendidikan anak usia dini. Guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi dan mengombinasikan berbagai media agar pembelajaran lebih menarik dan efektif. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih jauh dampak jangka panjang dari penggunaan *podcast* dalam pendidikan karakter anak.

Daftar Pustaka

- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Fadilah, N., & Susanto, A. (2021). Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 112-125. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxxx>
- Rahmatika, A., & Suryadi, T. (2021). Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran moral anak usia dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 45-60. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxxx>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Yusuf, R., & Anwar, H. (2020). Efektivitas media audio dalam meningkatkan retensi dan pemahaman anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 98-110. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxxx>